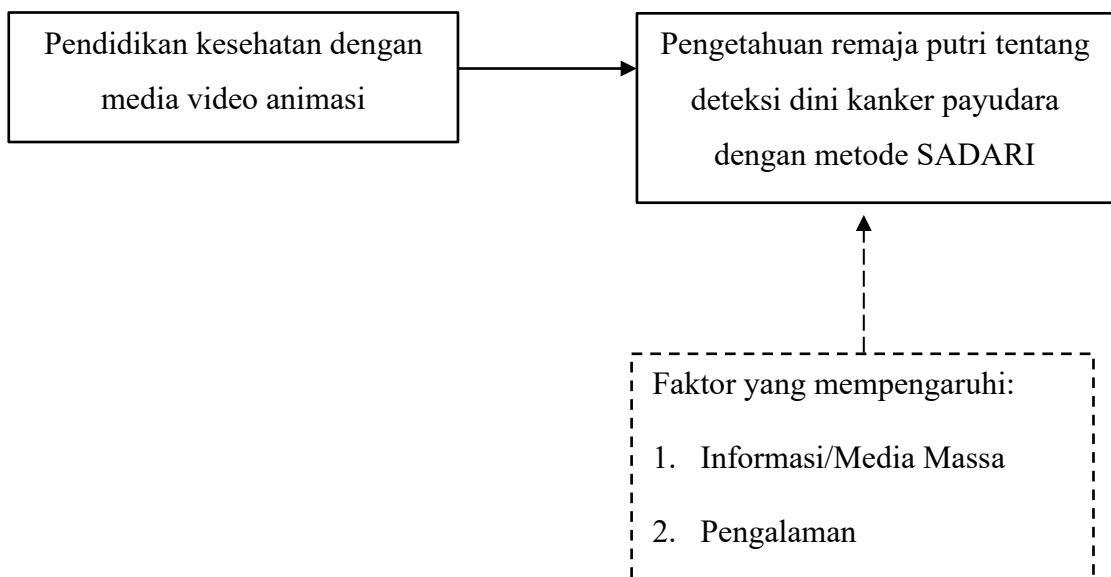


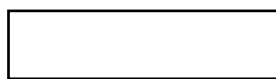
BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

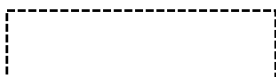
Kerangka konsep merupakan keterikatan antara konsep penelitian yang akan dilaksanakan. Kerangka konsep memuat variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian, serta menampilkan variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun kerangka konseptual yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



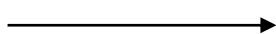
Keterangan :



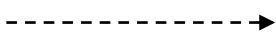
: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Hubungan yang diteliti



: Hubungan yang tidak diteliti

Gambar 10 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan nilai atau karakteristik dari objek penelitian, baik yang dilakukan secara individu maupun melalui kegiatan kelompok yang memiliki variasi atau perbedaan yang membedakan satu objek dari yang lain. Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi dua jenis yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*).

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI menggunakan media video animasi.

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penetapan batasan pada variabel yang diukur, berguna untuk memandu pengamatan terhadap variabel terkait serta untuk pengembangan instrumen penelitian atau alat ukur. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4
Pendidikan Kesehatan SADARI dengan media video animasi	<p>Pemberian informasi menggunakan video animasi tentang pemeriksaan payudara sendiri durasi 4 menit 6 detik meliputi definisi, tujuan, manfaat, waktu pelaksanaan, cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri yang ditayangkan setelah <i>pretest</i> di depan kelas dengan alat bantu berupa LCD dan laptop. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan dengan mengulas kembali materi pada video dengan ceramah interaktif selama 30 menit dan dilanjutkan pembelajaran mandiri di rumah dengan membagikan materi pembelajaran berupa video melalui <i>WhatsApp Group</i>.</p>	-	-
Pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)	<p>Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri meliputi definisi, tujuan, manfaat, waktu pelaksanaan dan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Penilaian terhadap pengetahuan diberi skor: 0-100</p> <p>Penelitian ini akan dilakukan 2 kali pengukuran. Pengukuran pertama dilakukan <i>pretest</i> setelah itu diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi, di pengukuran kedua dilakukan <i>posttest</i>.</p> <p>Jarak antara <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> yaitu 1 (Nadia, 2025) minggu dengan pengukuran menggunakan kuesioner yang diisi secara daring pada tautan <i>GForm</i> yang dibagikan melalui <i>WhatsApp Group</i>.</p>	Kuesioner	Interval

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban atau asumsi sementara terhadap masalah penelitian yang menyatakan adanya keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video animasi tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar”.